

IMPLEMENTASI BIMBINGAN KONSELING SPIRITUAL PASIEN REHABILITASI NAPZA DI RUMAH SAKIT JIWA PROF. DR. M.ILDREM MEDAN

Halasan Leonardus Simamora¹, Erita Gustina², Huwaina Afidah³

^{1,2,3}Akademi Keperawatan Kesdam I/ bukit Barisan Medan

E-mail: Rajuwibowow@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received :05-03-2026

Revised :25-03-2026

Accepted :02-04-2026

Keywords:

Drugs, Rehabilitation,
Spiritual Counseling

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

The abuse of narcotics, psychotropic substances, and addictive substances (NAPZA) is a serious social and health problem in Indonesia. Many victims of drug abuse experience psychological disorders such as anxiety, depression, and loss of motivation to live. In the context of rehabilitation, spiritual counseling is an effective approach to assist patients in their recovery process, both psychologically and spiritually. This study aims to implement spiritual counseling for drug rehabilitation patients at Prof. Dr. M. Ildrem Mental Hospital, Medan. The method used was a case study with a qualitative approach with two drug rehabilitation patients. The counseling process was conducted through a spiritual approach that included strengthening faith, practicing religious practices, and providing emotional support based on religious values. The study results showed positive changes in patients' behavior, mindset, and coping mechanisms after receiving spiritual counseling intervention. This study concludes that the implementation of spiritual counseling can facilitate the recovery process and improve the overall quality of life of drug rehabilitation patients.

ABSTRAK

Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA) menjadi permasalahan sosial dan kesehatan yang serius di

Indonesia. Banyak korban penyalahgunaan NAPZA mengalami gangguan psikologis seperti kecemasan, depresi, dan hilangnya motivasi hidup. Dalam konteks rehabilitasi, bimbingan konseling spiritual menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk membantu pasien dalam proses pemulihan, baik secara psikis maupun spiritual. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan bimbingan konseling spiritual pada pasien rehabilitasi NAPZA di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif terhadap dua pasien rehabilitasi NAPZA. Proses konseling dilakukan melalui pendekatan spiritual yang mencakup penguatan iman, pengamalan ibadah, serta dukungan emosional berbasis nilai-nilai keagamaan. Hasil studi menunjukkan adanya perubahan positif pada perilaku, pola pikir, dan mekanisme koping pasien setelah mendapatkan intervensi konseling spiritual. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi konseling spiritual dapat membantu proses pemulihan dan meningkatkan kualitas hidup pasien rehabilitasi NAPZA secara menyeluruh.

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat aditif lainnya (NAPZA) merupakan masalah yang sangat besar di era sekarang ini. Di kedokteran sebagian besar golongan obat- obatan ini masih bermanfaat untuk pengobatan, namun masih banyak juga masyarakat.

NAPZA merupakan singkatan dari Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif, NAPZA sendiri merupakan kumpulan zat alami atau pun sintetis yang jika dikonsumsi mampu menyebabkan perubahan signifikan dalam fungsi fisik dan psikis individu serta potensi terjadinya ketergantungan yang serius terhadap penggunaannya. Dampak dari ketergantungan pada NAPZA ini meliputi serangkaian konsekuensi negatif yang dialami oleh individu pemakainya, mulai dari perilaku kriminal hingga tindakan ekstrem seperti kejahatan serius.

Menurut United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) tahun 2020, sekitar 35,6 juta orang di seluruh dunia menderita gangguan akibat kecanduan obat- obatan, di mana negara-negara industri menyumbang jumlah pengguna narkoba yang lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara berkembang. Diperkirakan 284 juta orang, sebagian besar laki-laki berusia antara 15-64 tahun, telah menggunakan narkoba dalam 12 bulan terakhir (UNODC, 2022). Jumlah pengguna narkoba yang tinggi secara global menunjukkan masalah serius terkait penyalahgunaan narkoba di luar penggunaan medisnya. (Wayoi, D. S, 2024).

Berdasarkan data Indonesia Drugs Report 2022 Pusat Penelitian Data dan

Informasi BNN, pada 2019, prevalensinya sebesar 1,80 persen. Lalu 2021 sekitar 1,95 persen atau naik 0,15 persen. Total dari rentang usia 15-64 tahun, ada sekitar 4,8 juta penduduk desa dan kota pernah memakai narkoba. Pemerintah Indonesia sampai saat ini masih dapat dikatakan kewalahan untuk menyelesaikan salah satu masalah patologi masyarakat yang satu ini. Pasalnya korban penyalahgunaan Narkoba tidak pernah merasa jera walaupun telah mendapatkan hukuman yang berat, bahkan hukuman mati pun diberikan bagi para pelakunya.

Pada hasil penelitian di jurnal *Psychiatric Effects of Cannabis* ditemukan bahwa korban penyalahgunaan NAPZA jenis ganja rata-rata berjenis kelamin laki-laki dan efek dari penyalahgunaan NAPZA tersebut adalah depresi, distimia (hilangnya minat dalam kegiatan normal, putus asa, rendah diri, nafsu makan rendah, energi rendah, perubahan tidur, konsentrasi buruk), mengalami kecemasan dan motivasi rendah.

Konseling Spritual adalah proses pemberian bantuan kepada individu agar memiliki kemampuan untuk mengembangkan jati dirinya sebagai makhluk beragama, berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama, dan mengatasi masalah-masalah kehidupan melalui pemahaman, keyakinan, dan praktik-praktik ibadah ritual agama yang dianutnya. Terkait akan hal tersebut mengenai spritual itu sendiri didasarkan atas nilai-nilai agama, sebuah kecerdasan yang berpusat pada nilai keagamaan.

Pasien Rehabilitasi adalah seseorang berupaya pulih dari kondisi kejiwaan yang terganggu akibat penyalahgunaan obat terlarang. Sehingga harus mendapatkan layanan rehabilitasi dalam kurun waktu tertentu dan akan kembali kelingkungannya setelah masa rehabilitasi selesai.

Hasil penelitian Pratama, (2020), menunjukkan bahwa pelaksanaan Rehabilitasi Pasien Napza juga dapat di bentuk kepribadiannya dengan memberikan bimbingan dan konseling pada aspek konteks spritusnya yang mencakup aspek pengalaman ibadah (prayer fulfillment) yang dilakukan oleh kelima subjek secara bersamaan yaitu pengamalan ibadah, keyakinan hidup (universalitas) serta tanggung jawab terhadap kehidupannya (keterkaitan) yang telah mereka jalani sepenuhnya dari pasien yang sebelumnya ketergantungan menjadi pribadi yang dapat mengelola dirinya dengan baik dan lebih menghargai arti kehidupan.

Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan Implementasi Bimbingan Konseling Spritual Pasien Rehabilitasi Napza di Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr. M.Ildrem Medan.

METODE PENELITIAN

Desain pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek yang digunakan adalah pasien dengan masalah keperawatan dengan kasus Koping tidak efektif dengan judul Implementasi Bimbingan Konseling Spritual Pasien Rehabilitasi Napza di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan. Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah Pasien yang Sedang Menjalani Rehabilitasi NAPZA yang bersedia menjadi responden dan kooperatif, pasien berjenis kelamin laki-laki, pasien

beragama Kristen Protestan. Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini Adalah Pasien rehabilitasi Napza yang tidak bersedia menjadi responden dan tidak kooperatif, pasien yang tidak berjenis kelamin laki-laki, pasien yang tidak beragama Kristen Protestan.

Peneliti melakukan Penelitian pada tanggal 18 Juni 2025 s/d 20 Juni 2025 selama 3 hari dengan 6 kali pertemuan dirumah sakit jiwa Prof.Dr.Muhammad Ildrem Medan sesuai dengan rancangan penelitian.. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi pengkajian fisik (dengan pendekatan secara: inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi pada responden). Metode Analisa Data meliputi data subjektif dan data objektif dalam bentuk table dan bentuk narasi untuk menjelaskan hasil studi kasus. Penerapan etik yang dilakukan dalam penelitian dengan menggunakan aspek etika penelitian, yang meliputi *anonimity* (anonimitas), *confidentiality* (kerahasiaan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan , peneliti memulai pengkajian pada Tn. S dan Tn. D dimulai pada tanggal 18 Juni 2025 s/d 20 Juni 2025 selama 3 hari dengan 6 kali pertemuan. Penulis melakukan penelitian dilaksanakan mulai pukul 08.00 s/d 18.00 wib dengan pemberian bimbingan konseling sprititual pasien rehabilitasi napza dirumah sakit jiwa Prof.Dr.Muhammad Ildrem Medan.

Hasil penelitian didapatkan data pengkajian kedua pasien memiliki beberapa kesamaan yaitu sama-sama berjenis kelamin laki-laki, diagnosa yang sama yaitu Isolasi Sosial dikaji pada tanggal yang sama pada tanggal 18 Juni 2025 s/d 20 Juni 2025 dimulai pada pukul 08.00 s/d 18.00 wib persamaan dari kedua pasien tersebut yaitu pasien belum menikah, dan warga Indonesia. Sedangkan perbedaan pasien 1 dan 2 yaitu pasien 1 berumur 43 tahun, tamatan SMA, sedangkan pasien 2 berumur 32 tahun, tamatan SMA, alasan masuk pada kedua pasien dapat jelaskan bahwa pada pasien I masuk dengan keluhan cemas, Pikiran kosong, pembawaan lingsung dan, mendengar suara-suara aneh, kurang menyukai aktivitas sehari harinya.

Keluhan saat ini pada pasien 1 Pasien saat ini adalah klien masih kurang kesadaran, masih cemas, dan kadang marah marah tak tentu orang disekitarnya dialaminya disaat sebelum tidur tidur dan saat menyendiri. Sedangkan Pasien 2 masuk dengan keluhan cemas, tidak bisa tidur, dan tremor sejak berhenti menggunakan sabu-sabu. Pasien mengaku tidak mampu mengontrol keinginan untuk memakai kembali. Keluarga membawa pasien karena khawatir pasien akan kambuh dan membahayakan dirinya sendiri, Keluhan sekarang, klien masih sering cemas tidak bisa tidur, menyendiri, dan belum bisa mengontrol dirinya. Setelah dilakukan tindakan keperawatan yang dilakukan dengan menggunakan strategi pelaksanaan (SP) yaitu SP 1 sampai SP 5 dapat disimpulkan hasilnya Hasil evaluasi pada pasien Tn. S sudah diterapkan dan perawat telah memberikan bimbingan konseling spiritual klien menjadi lebih tenang pasien dapat mampu mengungkapkan perassannya secara terbuka, dan terbukanya peningkatan makna hidup dan harapan sedangkan pada pasien Hasil evaluasi pada pasien Tn. D

sudah diterapkan dan perawat telah memberikan bimbingan konseling spiritual klien menjadi lebih tenang pasien dapat mampu mengungkapkan perasaannya secara terbuka, dan terbukanya peningkatan makna hidup dan harapan.

Hasil penelitian Pratama, (2020), menunjukkan bahwa pelaksanaan Rehabilitasi Pasien. Napza juga dapat di bentuk kepribadiannya dengan memberikan bimbingan dan konseling pada aspek konteks sparitusunya yang mencakup aspek pengalaman ibadah (prayer fulfillment) yang dilakukan oleh kelima subjek secara bersamaan yaitu pengamalan ibadah, keyakinan hidup (universalitas) serta tanggung jawab terhadap kehidupannya (keterkaitan) yang telah mereka jalani sepenuhnya dari pasien yang sebelumnya ketergantungan menjadi pribadi yang dapat mengelola dirinya dengan baik dan lebih menghargai arti kehidupan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan melaksanakan Bimbingan Konseling dengan spiritual di Rumah Sakit Jiwa Prof. DR. Muhammad Ildrem Medan tahun 2025 pada kedua pasien dimulai pada tanggal 18 s/d 23 Juni 2025 selama 3 hari dengan 6 kali pertemuan dimulai pada pukul 08.00 s/d 18.00 wib, dapat disimpulkan bahwa pada pasien 1 dan pasien 2 memiliki diagnosis yang sama. Setelah perencanaan dibuat maka penulis menerapkannya setelah dilakukan tindakan terhadap pemberian pendidikan kesehatan keluarga tentang manfaat latihan senam aerobik pada pasien 1 Berdasarkan dari hasil pengkajian didapatkan masalah keperawatan dari pasien 1 didapatkan 3 diagnosa yaitu Gangguan Konsep Diri Harga Diri Rendah, Koping individu in efektif, isolasi social. Tindakan keperawatan yang dilakukan adalah dengan melakukan strategi pelaksanaan (SP) yaitu SP 1 sampai SP 5. Pasien menunjukkan respons positif terhadap intervensi spiritual dan teknik koping yang diajarkan. Diagnosis Koping Tidak Efektif menunjukkan perbaikan ditandai dengan meningkatnya kontrol diri, harapan, serta keterlibatan aktif pasien dalam proses pemulihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Boiliu, F. M., Harefa, D., Lahagu, A., & Sinaga, S. (2021). Kajian Penyalahgunaan Narkoba Dalam Perspektif Pendidikan Agama Kristen:(A Study on Drug Abuse in Christian Religious Education Perspective). *Etnoreflika: Jurnal Sosial dan Budaya*, 10(2), 242-256. <https://journal.fib.uho.ac.id/index.php/etnoreflika/article/download/1077/882/3798>
- Datul, (2020). Mekanisme Koping Pada Pengguna NAPZA Yang Sedang Menjalani Rehabilitasi Di Yayasan Madani Mental Health Care, 8 (1), 045- 054. <https://lib.fikumj.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=5421&bid=3945>
- Jusuf sutrisno, (2021). Spritualitas untuk pemulihan pecandu Napza: Sebuah Eksploarisasiberdasarkanlukas15:11-32, <https://journal.unpar.ac.id/index.php/melintas/article/view/6288>
- Manurung, T. U. M., Maisaroh, A., Bangun, Y. O. B., Delo, M., & Munthe, A. (2024). Penerapan Hasil Analisis Tindakan Pemberontakan Residen Napza Medan Plus Menggunakan Cognitive Behavior Therapy (CBT). *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang*

- Sosial dan Humaniora, 3(2)9
<https://journal.literasisains.id/index.php/abdisoshum/article/view/3643>
- Mawarni, S. P. (2023). *Konseling Individu Pada Pecandu Napza (Studi Di Yayasan Kipas Bengkulu) (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)*.
<http://repository.uinfasbengkulu.ac.id/1127/>
- Nurhanifah, F. (2019). *Asuhan Keperawatan Pada Penderita Penyalahgunaan Napza Dengan Masalah Ketidakefektifan Koping Individu Di Wilayah Rumah Sakit Jiwa Dr. Arif Zainudin Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo)*.
<https://eprints.umpo.ac.id/5102/>
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik, Edisi 1 Cetakan III (Revisi)*. Jakarta: PPNI.
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1 Cetakan II*. Jakarta: PPNI.
- PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan, Edisi 1 Cetakan II*. Jakarta: PPNI.
- Pratama dkk, (2020). *Bimbingan Konseling Spritual Terhadap Pasien Rehabilitasi Napza*, 6(1), 036-048. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/insania/article/view/1914>
- Rahmawati, (2022). *Mekanisme Koping Pada Pecandu NAPZA Yang Menjalani Rehabilitasi Di Wisma Sirih Rumah Sakit Khusus Propinsi Kalimantan Barat (Studi Fenomonologi)*, 5 (1), 040-058.
<https://jurnal.itekesmukalbar.ac.id/index.php/JK2/article/view/5>
- Ridho dkk, (2018). *Bimbingan Konseling Spritual Terhadap Pasien Rehabilitasi Napza*, 6(1), 036-050. <https://jurnal.uinantasari.ac.id/index.php/insania/article/view/1914/1565>
- Untari, S., Susanti, M. M., Kodyah, N., & Himawati, L. (2023). *Buku Ajar Anatomidan Fisiologi*. Penerbit NEM.
https://books.google.co.id/books/about/Buku_Ajar_Anatomi_dan_Fisiologi.html?id=OK-mEAAAQBAJ&redir_esc=y
- Ursula, P.A. (2024). *Konseling Napza*. *Daiwi Widya*, 11(1), 71-79.
https://www.researchgate.net/publication/383383589_KONSELING_NAPZA
- Veronica, A., Purnama Sari, D., & Sumarto, S. (2024). *Metode Konselor Adiksi dalam Pemulihan Penyalahgunaan Napza di Panti Rehabilitasi Dharma Wahyu Insani Rejang Lebong (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup)*.
<http://e-theses.iaincurup.ac.id/6926/>
- Veronica, A., Purnama Sari, D., & Sumarto, S. (2024). *Metode Konselor Adiksi dalam Pemulihan Penyalahgunaan Napza di Panti Rehabilitasi Dharma Wahyu Insani Rejang Lebong (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup)*.
<http://e-theses.iaincurup.ac.id/692>
- Wayoi, D. S. (2024). *Methods of Therapy and Rehabilitation of Drug Victims in Bidayatussalikin Islamic Boarding School*. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 11(2).
<https://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi/article/view/77376/22458>
- Yamin, M. (2023). *Implementasi Konseling Terhadap Pecandu Napza Di Yayasan Rehabilitasi*

Natura Addiction Center Jambi. Jurnal Pendidikan Indonesia (JOUPI),1(3),20-29.
<https://ejournal.alhafiindonesia.co.id/index.php/JOUPI/article/view/60>
Yusuf, A., Nihayati, H. E., Iswari, M. F., & Okviansanti, F. (2016). Kebutuhan spiritual: konsep dan aplikasi dalam asuhan keperawatan. Buku Referensi, 1- 316.
<https://repository.unair.ac.id/85679/1/Kebutuhan%2520Spiritual%2520Konsep%2520dan%2520Aplikasi%2520dalam%2520Asuhan%2520Keperawatan.pdf>